

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian adalah kuantitatif, yaitu penyajian data penelitian berupa angka. Metode penelitian ini menggunakan *Quasy Experimental* dengan desain *one grup pretest-posttest design* kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan kemudian memberikan tes akhir (*posttest*) (Dharma , 2011).

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLB Negeri 1 Bantul. Jl. Wates KM, Senopakis Lor, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182.

###### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Februari sampai Juni 2021 dan pengambilan data dilakukan pada 28 Mei 2021 sampai dengan 4 Juli 2021 dan untuk proses penyusunan laoran pada tanggal 13 Juli 2021 sampai dengan 2 Agustus 2021.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan, dengan kata lain populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi SMA kelas X-XII di SLBN 1 Bantul tipe C sebanyak 24 siswa.

## 2. Sampel

Sugiyono (2016) mendefinisikan sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sasaran penelitian atau wakil dari populasi yang hendak menjadi obyek penelitian.

### a. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, total sampling adalah semua jumlah populasi yang dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2016).

## D. Variable Penelitian

### 1. Definisi Variabel

Adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan informasi tentang hal tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

### 2. Jenis variable penelitian

#### a. Variabel independen

Sering disebut dengan variabel stimulus yang dalam Bahasa Indonesia adalah variable bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pendidikan sosiodrama.

#### b. Variabel dependen

Sering disebut dengan variable output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variable terkait. Variabel terkait merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas dalam penelitian ini variabelnya pengetahuan seksualitas pada anak berkebutuhan khusus usia pubertas.

### E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan atau pengertian secara operasional tentang variabel-variabel yang diamati yang terdapat dalam kerangka konsep yang dikembangkan peneliti.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No	Variable	Definisi	Alat ukur	Skala ukur	Skor
1	Variable Bebas: Pendidikan sosiodrama	Metode memerankan peran tertentu yang berkaitan dengan hubungan antara manusia. Anak diajak mengenali dan merasakan situasi tertentu sehingga mereka dapat menemukan sikap dan tindakan yang tepat jika menghadapi situasi yang sama.	-	Nominal	-
2	Variable Terkait: pengetahuan seksualitas pada anak berkebutuhan khusus usia pubertas	Hasil pengidraan anak yang mengalami kelainan dalam pertumbuhan dan perkembangan meliputi (fisik, mental, emosional, intelegensi) pada usia 13-20 tahun terhadap objek yang diamati sehingga dalam proses tersebut terjadi peningkatan pengetahuan yang baru. Meliputi pengetahuan seksual tentang pubertas, organ dan fungsi reproduksi, penyakit menular dan risiko kehamilan, serta mitos terkait seksualitas.	Kuesioner tingkat pemahaman seksualitas yang diadopsi dari penelitian sebelumnya Mukhsinah (2014)	Ordinal	Baik = >57% - 100% Cukup = 45% - 57% Kurang = < 45%

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengobservasi, mengukur atau menilai suatu fenomena. Sehingga instrument atau alat ukur merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian.

### 1. Jenis instrument

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Suatu bentuk atau dokumen berisi beberapa item pertanyaan atau pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator suatu variable (Sugiyono , 2016).

#### a. Lembar Kuesiner A

Lembar kuisisioner A berisi data demografi yang digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden meliputi inisial nama, jenis kelamin, pendidikan

#### b. Lembar Kuesinoer B

Lembar kuesioner B berisi tentang pengetahuan seksualitas kuesioner yang diadopsi dari Mukhsinah (2014) terdiri dari 34 pernyataan. Kuesioner terdiri dari pertanyaan *favorabel* berjumlah 13 pernyataan dengan jawaban “benar” diberi skor 2 dan “salah” diberi skor 1, pertanyaan *unfavorabel* berjumlah 21 pertanyaan dengan jawaban “benar” diberi skor 1 dan “salah” diberi skor 2. Pertanyaan disajikan dalam bentuk skala Guttman. Skor minimal berkisar 34 hingga 68, dengan skor lebih tinggi menunjukkan meningkatnya pengetahuan seksualitas. Terdiri dari 4 variabel, pubertas berjumlah 5 pernyataan, organ dan fungsi reproduksi berjumlah 14 pernyataan, penyakit menular dan risiko kehamilan berjumlah 8 pernyataan, mitos terkait seksualitas berjumlah 7 pernyataan.

#### c. Video Pendidikan Kesehatan

Pendidikan Kesehatan berisi tentang pengetahuan seksualitas yang disajikan dengan bentuk video. Video dibuat oleh peneliti yang mana dalam video tersebut menggambarkan permasalahan tentang

perilaku menyimpang pada remaja. Permasalahan tersebut diatasi dengan memberikan edukasi berupa video pendidikan kesehatan yang berdurasi 10-15 menit.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Seksualitas**

Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Pengetahuan seksualitas	Pubertas	1, 2, 3, 5	21	5
	Organ dan fungsi reproduksi	6, 10, 16, 19, 22, 26, 28, 32	4, 7, 8, 9, 23, 27	14
	Penyakit menular dan risiko kehamilan	11, 34	12, 13, 29, 30, 31, 33	8
	Mitos terkait seksualitas		14, 15, 17, 18, 20, 24, 25	7
Jumlah				34

Cara menghitung menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Minimal} : 1 \times 34 = 34$$

$$\text{Maksimal} : 2 \times 34 = 68$$

$$\text{Range} : 68 - 34 = 34$$

$$\text{Standar deviasi } (\sigma/sd): 34 : 6 = 5,6$$

$$\text{Mean } (\mu) : (68 + 34) : 2 = 51$$

(Riwidikdo, 2010)

**Tabel 3.3 penggolongan kategori skor pengetahuan seksual**

Kriteria skor	Rentang skor	Kategori
$X > \mu + 1 \sigma$	$X > 57\% - 100\%$	Baik
$\mu - 1 \sigma < X < \mu + 1 \sigma$	$45,4 < X < 56,6 / 45,4\% - 57\%$	Cukup
$X < \mu - 1 \sigma$	$X < 45,4 / 45\%$	Kurang

## 2. Metode pengumpulan data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek peneliti perorangan atau organisasi dalam penelitian ini siswa/siswi (Riwidikdo, 2010).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian (Riwidikdo, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, literature sebagai penunjang serta pelengkap data primer untuk memperjelas penelitian terhadap obyek penelitian.

**G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

a. Uji Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur apa yang harus diukur (Notoatmodjo, 2012), kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang diadopsi dari penelitian Mukhsinah (2014) dengan hasil validitasnya  $r$  hitung dengan nilai terendah 0,323 dan nilai tertingginya 0,761 maka dikatakan valid sehingga tidak perlu melakukan uji validitas lagi.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Tes dikatakan reliable apabila skor amatan memiliki korelasi yang tinggi dengan skor sebenarnya (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang diadopsi dari penelitian Mukhsinah (2014) dengan hasil nilai koefisien reliabilitasnya adalah 0,837 karena nilai ini besar dari nilai  $r$  tabel 0,361 maka instrument dikatakan reliabel.

c. Uji Validasi Isi (*content validity*)

Validasi isi dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkopeten dengan melalui *expert judgement*. Konsultasi dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Kemudian instrument dikonsultasikan dengan pakar ahli yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan

masukannya untuk menyempurnakan instrument sehingga layak untuk mengambil hasil.

Hasil dari uji yang dilakukan oleh expert menggunakan pendekatan Aiken's V didapatkan Azwar, (2012).

$$V = \Sigma s / [n(C-10)]$$

$$S = r - l_0$$

Lo = angka penilaian terendah (1)

C = angka penilaian tertinggi (4)

R = angka yang diberikan oleh penilai

**Tabel 3.4 Uji Validitas Pendekatan Aiken's V**

penilai	Item	1	Item	2	Item	3	Item	4
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
1	3	1	3	1	3	1	3	1
2	4	1	3	1	3	1	3	1
$\Sigma s$		5		4		4		4
V		0,83		0,66		0,66		0,66

Validitas instrument menggunakan content validity yang dilakukan oleh 2 expert judgment yang dianalisis menggunakan pendekatan Aiken's V terhadap 4 butir item pernyataan pengetahuan seksualitas, untuk nilai V item 1 = 0,83 item 2 = 0,66 item 3 = 0,66 dan item 4 = 0,66. Nilai koefisien Aiken's V berkisar 0-1. Koefisien sebesar ini dianggap memiliki validitas isi yang sangat memadai.

## H. Metode Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan melalui responden kemudian dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

### 1. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan memeriksa serta menyesuaikan data dengan rencana semula seperti apa yang diinginkan.

### 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan memberikan kode pada data, dengan merubah suatu kata menjadi angka.

- a. Jenis kelamin siswa siswi
  - 1) Laki-laki = 1
  - 2) Perempuan = 2
- b. Usia siswa siswi
  - 1) Remaja awal (11-14) = 1
  - 2) Remaja tengah (15-18 tahun) = 2
  - 3) Remaja akhir (19-23 tahun) = 3
- c. Agama siswa siswi
  - 1) Islam = 1
  - 2) Kristen = 2
  - 3) Katolik = 3
  - 4) Hindu = 4
  - 5) Budha = 5
- d. Kelas
  - 1) X SMA = 1
  - 2) XI SMA = 2
  - 3) XII SMA = 3
- e. Pendidikan terakhir orang tua
  - 1) SD = 1
  - 2) SMP = 2
  - 3) SMA = 3
  - 4) Perguruan tinggi = 4
- f. Pekerjaan orang tua
  - 1) Buruh = 1
  - 2) Tani = 2
  - 3) PNS = 3
  - 4) Wiraswasta = 4
  - 5) Pedagang = 5
  - 6) TNI/POLRI = 6
- g. Tinggal Bersama
  - 1) Ayah & Ibu = 1



2) Paman & Bibik = 2

3) Nenek & Kakek = 3

h. Sumber pengetahuan seksualitas

1) Orang tua = 1

2) Paman /Bibik = 2

3) TV, radio, buku, majalah = 3

4) Teman sebaya = 4

5) Internet = 5

### 3. Data *Entery*

Setelah data di edit dan dilakukan pemberian kode maka tahap selanjutnya adalah melakukan data entery. Data *entery* merupakan memasukkan data melalui pengolahan komputer.

### 4. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pembersihan data untuk melihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

### 5. *Processing*

*Processing* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan program statistic, kuisisioner, dibuat dengan cara memberikan skor masing-masing pertanyaan, hasil pengolahan disajikan berbentuk tabel distribusi.

## I. Analisa Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dalam tiap variabel penelitian (Notoadmojo, 2010) Analisis univariat dalam penelitian ini adalah usia , jenis kelamin, kelas.

$$p = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

*P* : presentase

*X* : jumlah kejadian pada responden

*N* : jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Uji Wilcoxon* dikarenakan skala yang digunakan adalah kategorik ordinal dan 2 kelompok berpasangan. *Uji Wilcoxon* digunakan untuk sampel yang sama, tetapi pengujian diberikan dua kali dan dikatakan berbeda jika ada perbedaan nilai *mean rank* dan nilai  $p < 0,05$ .

**J. Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian jika subyeknya adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Hidayat, 2010). Nomor.S. kep/0174/KEPK/VII/2021 Etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

*Informed Consent* adalah lembar persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian.

Tujuan *informed consent* yaitu supaya subjek mengerti apa maksud penelitian, tujuan penelitian dan dampak dari penelitian tersebut. Jika responden bersedia maka responden menandatangani *informed consent* dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Biasanya lembar persetujuan diberikan sebelum dilakukan penelitian.

2. *Confidently* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil riset.

3. *Anomity* (Tanpa Nama)

Identitas nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data dan hanya diberikan kode tertentu (Hidayat, 2010).

4. Prinsip Manfaat

Dengan prinsip ini diharapkan dalam sebuah penelitian dapat bermanfaat untuk kehidupan manusia. Prinsip ini memiliki aspek antara lain membebaskan, tidak menimbulkan dan tidak memberikan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi.

5. Prinsip Menghormati Harkat Marabat Manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan menghormati manusia untuk memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi individu yang mampu mengambil keputusan secara mandiri (*self determination*) (Kemenkes Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

6. Prinsip Berbuat Baik (*beneficence*) dan Tidak Merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik ini adalah berbuat baik terhadap membantu orang lain dengan memaksimalkan manfaatnya dan meminimalkan kerugiannya. Syarat dari prinsip etik ini antara lain resiko yang diteliti harus wajar dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan, desain penelitian ini harus memenuhi persyaratan ilmiah, harus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian, dan tidak merugikan subjek penelitian (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

7. Prinsip Keadilan (*justice*)

Setiap subjek peneliti berkewajiban mendapatkan perilaku yang sama sebagai pribadi otonom, dan memperoleh haknya (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). Pada penelitian ini responden diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan dengan metode sosiodrama (*play video*).

## **K. Pelaksanaan Penelitian**

1. Tahap Persiapan
  - a. Peneliti menentukan tema untuk proposal penelitian
  - b. Konsultasi judul dengan dosen pembimbing, pencarian literature, konsultasi dengan pembimbing.
  - c. Mengurus surat izin pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - d. Mengurus studi pendahuluan dari BAPEDA
  - e. Melakukan studi pendahuluan
  - f. Proses penyusunan proposal penelitian BAB I, BAB II, BAB III
  - g. Melakukan konsultasi proposal dengan dosen pembimbing
  - h. Melakukan ujian seminar pra proposal penelitian dengan dosen penguji dan dosen pembimbing
  - i. Revisi proposal, persetujuan dan pengesahan dari dosen penguji dan dosen pembimbing

2. Proses pengambilan data

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2021 di SLBN 1 Bantul, pemberian intervensi dan pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti.

Kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian antara lain:

- a. Peneliti melakukan kunjungan ke SLBN 1 Bantul untuk melakukan studi pendahuluan, menentukan jumlah sampel.
- b. Peneliti datang ke SLBN 1 Bantul pada hari yang sudah ditentukan untuk bertemu dengan pihak sekolah.
- c. Peneliti melakukan pengambilan data dari rumah ke rumah sesuai alamat yang sudah tertera dari data sekolah dan meminta izin terlebih dahulu kepada siswa dan orang tua siswa. Setelah itu peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian membagikan *informed consent* kepada responden. Setelah responden setuju maka responden diberikan *pretest*.

- d. Peneliti bertujuan untuk mendampingi dan memastikan responden sudah mengisi lengkap kuesioner sesuai petunjuk yang sudah tertera.
  - e. Melakukan *pretest* untuk mengetahui pengetahuan seksualitas dan memberikan waktu 15 menit untuk responden mengisi kuesioner, setelah responden mengisi kuesioner lalu dicek kembali kelengkapan datanya, apabila masih ada yang kurang responden diminta untuk melengkapi jawabannya.
  - f. Selanjutnya memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan sosiodrama selama 10 menit oleh peneliti dengan metode (*play video*).
  - g. Setelah diberikan intervensi pertama kemudian peneliti melakukan kontrak waktu pertemuan kedua kepada responden untuk pemberian intervensi kembali.
  - h. Pemberian intervensi ke-2 pendidikan kesehatan dengan sosiodrama selama 10 menit. Peneliti kemudian melakukan *post-test* dengan memberikan kuesioner kepada responden.
  - i. Peneliti melakukan pemeriksaan ulang, jika kuisisioner belum diisi lengkap oleh responden, maka responden diminta kembali untuk melengkapi data kuisisioner tersebut.
  - j. Data yang telah terkumpul kemudian diberikan kode dilakukan *scoring* dan dianalisis datanya.
3. Tahap akhir
- Penyusunan laporan penelitian adalah tahap akhir penelitian. Langkah-langkah akhir penelitian yang dilakukan adalah:
- a. Penyusunan pembahasan BAB IV dan BAB V kemudian dilakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Melakukan revision penelitian.
  - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Seminar hasil penelitian.
  - e. Revisi seminar hasil penelitian.